

**MAKNA DAKWAH DALAM LIRIK LAGU “YUK
SHOLAWATAN” OLEH DODI HIDAYATULLAH MELALUI
MEDIA YOUTUBE**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam



Oleh :

IKHTAROZA SALAMATUN
NIM. 2042116017

**JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2022**

**MAKNA DAKWAH DALAM LIRIK LAGU “YUK
SHOLAWATAN” OLEH DODI HIDAYATULLAH MELALUI
MEDIA YOUTUBE**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam



Oleh :

IKHTAROZA SALAMATUN
NIM. 2042116017

**JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2022**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Ikhtaroza Salamaton
NIM : 2042116017
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul “**MAKNA DAKWAH DALAM LIRIK LAGU “YUK SHOLAWATAN” OLEH DODI HIDAYATULLAH MELALUI MEDIA YOUTUBE** ” adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 04 Oktober 2022

Yang Menyatakan,



Ikhtaroza Salamaton
NIM. 2042116017

NOTA PEMBIMBING

Teddy Dyatmika, M.I.Kom.

Jalan Raya Bandasari 475 RT 09/ RW02, Kec. Dukuhturi, Kab. Tegal.

Lamp : 3 (Tiga) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdri. Ikhtaroza Salamatusun

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
c.q Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam
di Pekalongan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : **IKHTAROZA SALAMATUN**

NIM : **3042116017**

Judul : **MAKNA DAKWAH DALAM LIRIK LAGU "YUK SHOLAWATAN" OLEH DODI HIDAYATULLAH MELALUI MEDIA YOUTUBE**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 5 September 2022

Pembimbing,



Teddy Dyatmika, M.I.Kom
NIP. 198702132019031003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
Website: fuad.uingusdur.ac.id | Email : fuad@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **IKHITAROZA SALAMATUN**
NIM : **2042116017**
Judul Skripsi : **MAKNA DAKWAH DALAM LIRIK LAGU “YUK
SHOLAWATAN” OLEH DODIHIDAYATUALLAH
MELALUI MEDIA YOUTUBE.**

yang telah diujikan pada Hari Selasa, 4 Oktober 2022 dan dinyatakan **LULUS** serta
diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
dalam Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Dewan Penguji

Penguji I

Dr. Arif Chasanul Muna, MA, Lc.
NIP. 197906072003121003

Penguji II

Muhammad Rikzam Kamal, M.Kom
NIP. 198812312019031011

Pekalongan, 4 Oktober 2022

Disahkan Oleh

Dekan



Sam'ani, M.Ag
NIP. 197305051999031002

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Dibawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṣ	es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	ẓ	zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)

ع	'ain	'	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
أ = a		أ = ā
إ = i	أي = ai	إي = ī
أ = u	أو = au	أو = ū

3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh :

جميلة امرأة ditulis *mar'atun jamīlatun*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh :

فاطمة ditulis *fātimah*

4. Syaddad (tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dikembangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh :

ربنا ditulis *rabbānā*

البرر ditulis *al-birr*

5. Kata Sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh :

الشمس ditulis *asy-syamsu*

الرجل ditulis *ar-rajulu*

السيدة ditulis *as-sayyidah*

Kata sandang yang diikuti “huruf qomariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh :

القمر ditulis *al-qamar*

البيدع ditulis *al-badi'*

الجلال ditulis *al-jalal*

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada diawal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata. Huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/.

Contoh :

أمرت ditulis *umirtu*

شيء ditulis *syai'u*

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim.

Puji syukur bagi Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya. Berkat rahmat Allah SWT skripsi ini telah terselesaikan dengan baik. Penulis tidak dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan kemampuan diri sendiri, banyak orang di sekeliling penulis yang membantu untuk menyelesaikannya. Maka dari itu, skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Kedua orang tua saya yang paling saya cintai (Alm. Bapak Saefudin dan Ibu Kholifah) yang selalu memberikan doa, motivasi dan semangat kepada saya.
2. Kepada suami saya (Mochammad Kardika Warsaloko, S.Kom) yang tak henti-hentinya memberikan kobaran semangat supaya segera lulus.
3. Kepada kakak dan adik saya (Maghfirotul Qoyyimah, S.Pd dan Shokhikhatir Riyadloh) tercinta, terimakasih atas segala do'a dan dukungannya.
4. Kepada keluarga besar Bani Kamsari dan Bani Nahrawi, terimakasih atas segala dukungan, do'a dan motivasinya.
5. Kepada dosen dan guru-guru saya yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu. Terimakasih atas bimbingan, serta ilmu yang diberikan kepada saya.
6. Kepada sahabat-sahabat saya, terutama Sekar Jati Ruci sekeluarga yang siap menampung dikala gundah gulana saya.
7. Teman-teman KPI A & B terkhusus dan seluruh teman angkatan 2016, teman-teman LPM AL-Mizan, teman PPL Radio Edukasi Yogyakarta (Wayang Pekok) dan rekan-rekanita IPNU-IPPNU Ranting Soko, terimakasih atas segala dukungan, do'a, dan motivasinya.

8. Almameter tercinta UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, tempat menimba ilmu yang saya banggakan.
9. Semua pihak yang telah membantu terselesaikannya penulisan skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis, dan bagi yang membacanya.

MOTTO

“Tidak ada kata terlambat, terus berjuang dan jangan menyerah”

ABSTRAK

Salamatun, Ikhtaroza. (2042116017). 2022. **Makna Dakwah dalam Lirik Lagu “Yuk Sholawatan” Oleh Dodi Hidayatullah Melalui Media Youtube.** Skripsi Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah. Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam. Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing : Teddy Dyatmika, M.I.Kom.

Kata Kunci : Makna Dakwah, Lirik Lagu, Media *Youtube*.

Dakwah merupakan ajakan menuju pada kebaikan. Di era teknologi yang semakin maju ini, dakwah kini semakin berkembang dalam penyajiannya. Jika zaman dahulu dakwah hanya melalui mimbar masjid, saat ini dakwah telah merambah melalui media sosial dengan tujuan mengajak anak muda untuk lebih dekat dengan agama. Cara penyampaian dakwahnya juga bukan dengan metode ceramah lagi, namun kini dengan iringan musik yang mudah di terima oleh anak muda. Seperti halnya yang dilakukan oleh Dodi Hidayatullah seorang Youtuber juga seorang pendakwah. Dalam salah satu lagu ciptaanya yang berjudul “Yuk Sholawatan”. Dodi menyampaikan dakwah melalui lirik lagu. Lirik lagu yang disampaikan memiliki pesan tersendiri kepada para pendengarnya.

Peneliti melakukan penelitian untuk mencari makna pada lirik lagu yuk sholawatan. Adapun rumusan masalahnya, yaitu: Bagaimana isi makna dakwah yang disampaikan dalam lirik lagu “Yuk Sholawatan” yang di nyanyikan oleh Dodi Hidayatullah melalui *channel Youtubnya*?. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui makna yang terkandung dalam sebuah lirik lagu yang berjudul “Yuk Sholawatan” yang di nyanyikan oleh Dodi Hidayatullah *feat* Syakir Daulay. Penelitian ini terfokus pada makna yang terkandung didalamnya, yang mencakup makna manajemen qolbu, kesalehan sosial, dan kesalehan individu.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Dengan pembagian unsur pesan dakwah manajemen qolbu, kesalehan sosial, dan kesalehan individu. Peneliti melakukan penelitian dengan cara analisis data semiotika milik Rolland Barthes. Dengan mencari makna konotasi, denotasi, dan mitos dalam lirik lagu “Yuk Sholawatan”.

Hasil dari penelitian ini adalah (1) makna donotasi yang terkandung dalam lirik lagu “Yuk Sholawatan” adalah mengajak anak muda untuk selalu

bersholawat. (2) Makna konotasinya adalah bahwa sholawat merupakan bentuk cinta dan kasih sayang terhadap Rasulullah SAW dan juga penciptanya. (3) Sesangkan makna mitos yang terkandung adalah bahwa dengan bersholawat harapan dan do'a yang kita panjatkan bisa terkabul. Adapun analisis unsur dakwah diantaranya adalah manajemen qolbu yaitu anak muda harus menanamkan cinta pada Allah dan Rasul supaya hati selalu merasa tenang, kesalehan sosial yang mencakup kecintaan pada Rasulullah dan cinta akan sesama muslim, dan yang terakhir kesalehan individu yaitu anak muda bisa menjadi pribadi yang baik, supaya bisa membanggakan kedua orang tua dan bisa menciptakan keluarga yang Sakinah.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Swt yang telah melimpahkan Rahmat, Taufik, Hidayah serta InayahNya kepada penulis, sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan sebagaimana mestinya. Shalawat serta salam penulis curahkan kepada Nabi Muhammad Saw yang telah membawa kita pada keselamatan.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis mengambil judul “Makna Dakwah dalam Lirik Lagu ‘Yuk Sholawatan’ oleh Dodi Hidayatullah Melalui Media *Youtube*” dalam kesempatan itulah penulis mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis sehingga skripsi ini dapat terwujud, antara lain kepada yang terhormat :

1. Bapak Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag, selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan atas segala kebijakan dan bimbingannya, sehingga penulis dapat menyelesaikan studi.
2. Bapak Dr. Sam’ani, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan atas segala kebijakan dan bimbingannya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sekaligus dapat menyelesaikan studi di jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam.
3. Ibu Viky Mazaya, M.S.I. selaku Ketua Jurusan KPI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan motivasi dan bimbingan kepada penulis.

4. Bapak H. Hasan Su'aidi, M.S.I selaku Dosen Wali Akademik penulis yang banyak memberikan motivasi, bimbingan dan arahan kepada penulis selama melangsungkan studi.
5. Bapak Teddy Dyatmika, M.I.Kom selaku Dosen Pembimbing yang dengan penuh kesabaran membimbing dan mengarahkan penulis dalam proses penulisan skripsi ini.
6. Seluruh Dosen Staff UIN K.H. Abdurrahman Wahid, yang telah memberikan bekal ilmu dan pelayanan selama penulis menempuh studi.
7. Seluruh keluarga yang telah memberikan dukungan moril materil dan spiritual.
8. Semua pihak yang telah membantu terselesaikannya penulisan skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu. Atas jasa-jasa beliau penulis hanya dapat memanjatkan do'a semoga Allah SWT memberikan imbalan pahala yang melimpah atas semua keikhlasannya. Aamiin.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan dan masih jauh dari kesempurnaan. Oleh sebab itu, penulis dengan senang hati menerima kritik dan saran yang konstruktif guna kesempurnaan penulisan selanjutnya. Semoga skripsi yang sederhana ini dapat memberikan banyak manfaat.

Pekalongan, 5 September 2022

Penulis,

IKHTAROZA SALAMATUN

NIM 2042116017

DAFTAR ISI

COVER	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	v
PERSEMBAHAN.....	viii
MOTTO	x
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xix
DAFTAR TABEL	xx
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8

1. Manfaat Akademis	8
2. Manfaat Teoritis	8
3. Manfaat Praktis	8
E. Tinjauan Pustaka.....	9
F. Metodologi Penelitian.....	12
1. Paradigma Penelitian.....	12
2. Metode dan Jenis Penelitian.....	14
3. Subjek Penelitian dan Sampel.....	14
4. Sumber Data.....	15
5. Teknik Pengumpulan Data.....	15
6. Keabsahan Data.....	16
7. Metode Analisis Data.....	16
G. Sistematika Penulisan	18
 BAB 11 PENGERTIAN DAKWAH, LIRIK LAGU, SHOLAWAT, DAN	
MEDIA DAKWAH YOUTUBE	19
A. Tinjauan Pustaka.....	19
1. Makna Dakwah	19
2. Musik dan Lirik Lagu.....	21
3. Sholawat.....	23
4. Media Dakwah Youtube	26

5. Metode Analisis Data	16
B. Pengertian Analisis Isi.....	30
1. Analisis Isi.....	30
2. Pengertian Semiotika	30
C. Kerangka Penelitian.....	33
1. Konsep Manajemen Qolbu.....	34
2. Kesalehan Sosial	35
3. Kesalehan Individu.....	37
BAB III PROFIL CHANEL YOUTUBE DODI HIDAYATULLAH	39
A. Gambaran Umum Subjek Penelitian.....	39
1. Profil Dodi Hidayatullah	39
2. Youtube Channel Dodi Hidayatullah	41
B. Lirik Lagu Yuk Sholawatan	42
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....	45
A. Unsur Dakwah dalam Lirik Lagu Yuk Sholawat.....	45
1. Manajemen Qolbu.....	47
2. Kesalehan Sosial	49
3. Kesalehan Individu.....	50
B. Analisis Semiotika dan Pembagian Makna Denotasi, Konotasi, dan	
Mitos Pada Lirik Lagu “Yuk Sholawatan”.....	51

1. Makna Denotasi Pada Lirik Lagu Yuk Sholawat.....	52
2. Makna Konotasi Pada Lirik Lagu Yuk Sholawat	56
3. Makna Mitos Pada Lirik Lagu Yuk Sholawatan.....	65
BAB V PENUTUP.....	74
A. Kesimpulan	74
B. Saran.....	75
DAFTAR PUSTAKA	76
LAMPIRAN.....	83

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Proses Analisis Data Penelitian Kualitatif	17
Gambar 1.2 Kerangka Penelitian Pada Lirik Lagu.....	33

DAFTAR TABEL

Tabel 1.4 Pembagian Lirik Lagu Berdasarkan Unsur Dakwah	46
Tabel 2.4 Makna Denotasi Lirik Lagu Yuk Sholawatan.....	53
Tabel 3.4 Makna Konotasi Lirik Lagu Yuk Sholawatan.....	56
Tabel 4.4 Makna Mitos Lirik Lagu Yuk Sholawatan.....	66

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini menjadi produk kerja akal dan penalaran juga ketrampilan manusia, yang sangat berguna dalam memakmurkan kehidupan serta mengembangkan kebudayaan dan peradaban. Ilmu pengetahuan dan teknologi juga begitu dibutuhkan dalam melaksanakan pengembangan dakwah yang efektif. Tanpa adanya ilmu pengetahuan dan teknologi, dakwah tidak mungkin berkembang secara efektif, dan bahkan dapat terkalahkan oleh “lawan dakwah” yang justru kuat dengan muatan ilmu pengetahuan dan teknologi.¹

Teknologi yang semakin canggih ini kadang membuat orang semakin kurang dalam melakukan aktivitas di luar rumah. Sebagai generasi muda terkadang ada rasa sungkan untuk mengikuti kajian-kajian yang ada di masjid ataupun majelis-majelis yang tersebar di masing-masing tempat tinggal. Mereka lebih asik menikmati sajian yang lebih menarik seperti mendengarkan musik misalnya. Namun bukan berarti bisa mengurangi rasa ingin tahu terhadap ilmu pengetahuan. Terlebih lagi tentang ilmu agama, yang menjadi salah satu tameng dalam berkehidupan, yang biasanya di sampaikan dalam sebuah dakwah.

¹ Anwar Arifin, *Dakwah Kontemporer Sebuah Studi Komunikasi*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), hlm. 15.

Adanya teknologi yang semakin canggih, dakwah era millennial seperti sekarang ini bukan hanya melalui mimbar-mimbar yang ada di Masjid. Dakwah di era masa kini sudah memiliki berbagai macam inovasi dari para *da'i* (penyeru) untuk menarik minat para *mad'u* (penerima dakwah). Usaha dalam menyerukan dakwah, seorang *da'i* harus memiliki otoritas dalam mewujudkan misi dakwahnya, supaya pesan yang di sampaikan bisa dipahami oleh *mad'u*. Di mana pesan sendiri adalah simbol-simbol berupa kata, gambar, lukisan dan yang lainnya. Dalam menjalankan dakwah tidak serta mulus, di setiap perjalanannya selalu ada saja halangan rintang yang harus dilalui, dengan berlandaskan *amar ma'ruf nahi munkar* segala hal yang menghalangi harus bisa di lewati.

Dakwah juga disebut komunikasi Islam, memiliki beberapa unsur seperti *da'i*, media (*wasilah*), metode (*uslub*), materi (*mawdu'*), sasaran (*mad'u*), dan tujuan dakwah. Semua unsur ini merupakan konsep yang harus diuji melalui riset yang lebih empirik. Pijakan Dakwah adalah isyarat-isyarat etik-normatif dari Qur'an dan Hadist.² Dakwah sendiri memiliki arti yaitu menyampaikan kebaikan, dan penyampaian juga disebut sebagai komunikasi. Yang dimana didalamnya ada seorang komunikator yang menyampaikan isi dari pesan yang akan disampaikan. Seorang komunikator atau dalam Bahasa dakwah biasa disebut sebagai seorang *da'i* bukan hanya menyampaikan pesan yang asal-asalan saja, namun harus dengan metode

² Acep Aripudi, *Pengembangan metode Dakwah*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hlm. 1.

dan juga materi yang sesuai dengan kemampuan yang dimiliki oleh seorang komunikator atau *da'i* tersebut.

Untuk menarik seorang *mad'u* kepada ajakan dakwah, seorang *da'I* harus membuat tujuan yang menarik. Oleh karena itu, *da'I* harus bisa merumuskan tujuan kemana *mad'u* akan diajak. Ada dua tujuan, yaitu mikro dan makro. Tujuan dari makro ini sudah cukup jelas, yakni mengajak manusia terfokus kepada kebahagiaan dunia dan akhirat. Sedangkan mikro sendiri cukup sulit untuk di rumuskan, yang paling penting tujuan jangka pendeknya mudah dan dapat menarik hati.³

Sebagai Fenomena keagamaan, perintah tentang dakwah serta pengertian atau makna yang dikandungnya bersumber dari wahyu Tuhan yang tercantum dalam Al-Qur'an Surat Ali Imran, ayat 104, yaitu:

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Artinya : “Dan hendaklah di antara kamu ada golongan orang-orang yang menyeru kepada *al-khayr*, *amr ma'ruf*, dan *nahy munkar*, dan mereka itulah orang-orang yang beruntung.”⁴

Sesuai dengan arti yang terkandung dalam surat Al-Imron ayat 104, bahwa seorang *da'I* hendaknya menyampaikan pesan dan mengajak orang-orang menuju kejalan yang benar atau jalan yang diridhoi oleh Allah SWT

³ Arifin Zain, *Dakwah Rasional*, (Banda Aceh: Yayasan PeNa Banda Aceh Divisi Penerbitan, 2009), hlm. 3.

⁴ Anwar Arifin, *Dakwah Kontemporer Sebuah Studi Komunikasi*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), hlm. 16.

dan menjauhi segala larangannya, dengan begitu mereka akan senantiasa mendapatkan keberuntungan baik di dunia maupun di akhirat.

Dalam berdakwah harus ada pesan yang disampaikan. Pesan dakwah sendiri memiliki berbagai jenis, salah satunya adalah karya sastra seperti Syair, Puisi, Pantun, Nasyid atau Lagu. Nilai sastra adalah nilai keindahan dan kebijakan. Keindahan menyentuh perasaan, sementara kebijakan menggugah hati dan pikiran.⁵ Segala kreativitas yang di hasilkan, semua orang sekarang bisa menjadi pendakwah. Pesan dakwah tersebut di sampaikan melalui *quotes*, film, novel, komik, dan yang sering kita jumpai saat ini adalah dakwah melalui *music* dengan media *youtube*. Kesenian juga merupakan bagian dari unsur dakwah dalam konteks kebudayaan. Musik adalah salah satu kesenian yang mengekspresikan suasana hati dalam sebuah alunan. Melalui musik manusia mampu mengekspresikan diri, baik dalam pengalaman, ide, ataupun segala sesuatu yang dapat mencairkan suasana hati dan pikirannya. Musik juga tergolong dalam kesenian yang indah.⁶

Bukan hal asing lagi di masa kini apabila musik atau lagu di jadikan sarana dakwah. Mulai dari jenis musik dangdut, *qasidah*, pop, bahkan aliran *rock* pun ada yang menjadi sarana dakwah para insan seni. Selain unik dan ringan, biasanya dakwah menggunakan lagu juga akan cepat sampai

⁵ Moh.Ali Aziz, *Ilmu Dakwah Edisi Revisi*, (Jakarta: Kencana, 2004), hlm. 281.

⁶ Dloyanah kesumah, et al., *Pesan-pesan Budaya Lagu-lagu Pop Dangdut dan Pengaruhnya Terhadap Perilaku Sosial Remaja Kota*, (Jakarta: CV. Eka Putra, 1995), hlm.1.

pesannya kepada para pendengar ataupun penikmatnya. Penerapan musik sebagai media dakwah di Indonesia telah jauh dimulai sejak tahun 1970-an, yaitu oleh grup nasyid Nasida Ria, dan grup legendaris ber-*genre* pop melankolis, Bimbo.⁷ Di masa kini ada banyak *group-group music* seperti Sabyan Gambus, Adam Musik dan penyanyi-penyanyi religi seperti Sulis, Nada Sikkah, Dodi Hidayatullah, Syakir Daulay, Ceng Zam-zam, dan beberapa penyanyi religi lainnya yang banyak di gandrungi oleh mudamudi.

Salah satu penyanyi sekaligus *youtuber* Dodi Hidayatullah adalah salah satu *public figure* yang berhasil membawakan sajian dakwah dalam bentuk yang berbeda. Dia berhasil menyajikan dakwah dalam bentuk musik atau lagu. Dodi Hidayatullah ini sudah banyak meng-*cover* lagu-lagu populer, yang dia aransemen dalam *music* positif yakni *music* religi islami, membuat nama Dodi Hidayatullah disebut sebagai penyanyi religi. Nuansa lagu *cover* Dodi Hidayatullah yang sangat *modern* dan kekinian, sesuai dengan kesukaan anak muda zaman *now*. Berbagai macam konten islami yang disajikan dalam oleh Dodi Hidayatullah melalui Youtube. Melalui *channel* Youtubanya yang bernama “Dodi Hidayatullah”, saat ini dia berhasil memiliki 488 Subscriber dan 308 konten video yang berisi berbagai macam 12 playlist. Salah satu dari playlistnya diberi nama “cover song by

⁷ Bagus Sujatmiko, Ropingi el Ishaq, “Pesan Dakwah Dalam Lagu “Bila Tiba””. *Jurnal Komunika*, (Vol. 9, No. 2, Juli - Desember 2015), hlm.183.

Dodi Hidayatullah”. Karena di dalamnya mencakup beberapa lagu yang berhasil ia cover menjadi lirik religi.

Dalam salah satu lagu berjudul “Yuk Sholawatan” yang masuk dalam playlistnya yang berjudul “cover song by Dodi Hidayatullah”. Pada lagu tersebut Dodi menggandeng Syakir Daulay yang berlatar belakang sebagai artis juga penyanyi muda. Bukan hanya dalam satu judul lagu saja, dalam beberapa judul yang lainnya pun Dodi Hidayatullah menggandeng beberapa penyanyi religi lainnya. Bukan hanya menyanyikan, Dodi Hidayatullah juga menciptakan sendiri lirik dakwahnya. Lirik lagu seperti inilah yang menjadi media alternatif untuk menarik minat para muda-mudi dalam mendengarkan sebuah syair dakwah. Popularitas lagu “Solo” pun menjadi daya tarik tersendiri pada lagu “Yuk Sholawatan” yang dinyanyikan oleh Dodi Hidayatullah dan Syakir Daulay.

Dodi yang sejak awal dikenal oleh masyarakat karena mahar yang ia berikan kepada sang istri berupa surat Ar-Rahman dan sekarang namanya kian melambung dengan lagu-lagu cover religi yang dibawakannya. Saat ini Dodi Hidayatullah telah tergabung dalam salah satu *group music* yang bernama ADAM, yang kini juga mewarnai industri *music* tanah air. *Group music* yang beranggotakan empat orang ini sudah merilis beberapa lagu hingga *cover* lagu di kanal *Youtube* milik mereka. Salah satu lagu yang pernah di cover ADAM Musik adalah Aisyah Istri Rasulullah, lagu yang berhasil menempati jajaran trending di kanal youtube. *Group* Musik ADAM yang beranggotakan Dodi Hidayatullah, Anandito Dwis, Natta Reza, dan

Rey Mbayang ini sukses menyita perhatian dengan pesona dan suara merdunya.⁸

Di dalam penelitian ini, penulis sangat tertarik untuk meneliti lagu yang di bawakan oleh Dodi Hidayatullah. Pembawaannya yang ringan dan mudah untuk di pahami oleh semua kalangan. Liriknyapun juga mudah untuk di hafalkan, terlebih lagi dalam beberapa lagunya ini Dodi Hidayatullah mengcover lagu-lagu dalam negeri, Barat, ataupun K-Pop (Korean Populer) yang sedang hits pada masanya. Salah satunya milik Jennie (salah satu member *Blackpink*) berjudul “Solo”, yang sedang peneliti teliti ini. Lagu “Solo” milik Jennie yang menjadi *Trending* 1 Youtube dan telah di tonton 11 juta akun Youtube.⁹ Dari Pemaparan di atas menjadi wacana penulis dalam meneliti makna dakwah dalam lirik lagu milik Dodi Hidayatullah dengan menggunakan analisis semiotika Roland Barthes.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana unsur dakwah yang terkandung dalam lirik lagu “Yuk Sholawatan” yang di nyanyikan oleh Dodi Hidayatullah melalui *channel Youtubanya*?
2. Bagaimana makna semiotik yang disampaikan dalam lirik lagu “Yuk Sholawatan” yang di nyanyikan oleh Dodi Hidayatullah melalui *channel Youtubanya*

⁸ <https://m.liputan6.com/hot/read/4353102/kumpul-perdana-ini-6-momen-kebersamaan-anggota-grup-musik-adam-bareng-istri> diakses pada tanggal 27 September 2020.

⁹ <http://globalradio.co.id/news/detail/2653/debut-solo-pertama-jennie-blackpink-jadi-trending-1-youtube-dan#gsc.tab=0>, di akses pada tanggal 29 Agustus 2021

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penulisan ini adalah untuk mengetahui makna yang terkandung dalam sebuah lirik lagu yang berjudul “Yuk Sholawatan” yang di nyanyikan oleh Dodi Hidayatullah.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penulisan penelitian berikut ini, yaitu :

1. Manfaat Akademis

Penelitian di harapkan mampu memperluas kemampuan berkomunikasi mahasiswa dalam berdakwah melalui media apapun yang di kuasai. Terutama media *youtube* yang saat ini sedang menjadi *trendsenter* di dunia permediaan.

2. Manfaat Teoritis

- a. Memberikan kajian dalam sebuah referensi penelitian mengenai makna dakwah melalui lirik lagu.
- b. Penelitian ini di harapkan memberikan manfaat dan ilmu mengenai makna dakwah yang terkandung dalam sebuah lagu.

3. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat tentang gambaran bagaimana cara berdakwah yang bukan hanya tentang kajian-kajian yang disampaikan dalam masjid saja, namun melalui sebuah musik dan *youtube* juga menjadi sarana untuk berdakwah.

E. Tinjauan Pustaka

Dalam penelitian ini tentu saja ada beberapa kesamaan penulisan, semua itu di karenakan penulis telah mengkaji terlebih dahulu beberapa skripsi atau jurnal yang telah ada sebelumnya, di antaranya :

Pertama, Lili Sartika Mahasiswi dari Universitas Negeri Medan pada Jurnal *Lingue* tahun 2021 yang berjudul “Analisis Makna Motivasi pada lagu Shohibatussaufa (Jangan Salahkan Hijabku) Kajian Semiotika”. Dalam penelitiannya penulis menggunakan teori semiotika oleh Ferdinand de Saussure. Metode yang digunakannya adalah penelitian deskriptif kualitatif. Kajian ini digunakan untuk mengetahui makna dalam lirik lagu “Jangan salahkan hijabku”. Kesimpulan yang didapatkan adalah terdapat 3 garis besar makna motivasi yaitu, Muslimah harus konsisten menjalankan perintah Allah, pakailah hijab dengan menghiraukan penilaian manusia, dan tidak ada kaitannya antara tingkah laku dengan hijab.¹⁰

Persamaan penelitian antara peneliti sekarang dan peneliti sebelumnya yaitu sama-sama meneliti tentang makna lagu dengan metode analisis kualitatif deskriptif. Sedangkan perbedaanya adalah peneliti menggunakan teori semiotika Roland Barthes, dan peneliti sebelumnya menggunakan teori semiotika Ferdinand de Saussure.

¹⁰ Lili Sartika, *Analisis Makna Motivasi pada Lirik Lagu Shohibatussaufa “Jangan Salahkan Hijabku”, Kajian Semiotika*, (Jurnal *Lingue : Bahasa, Budaya, dan Sastra*, Volume 3 no.1, Juni 2021), hlm.14.

Kedua, Trimo Wati, dkk, pada jurnal tahun 2022 yang berjudul “Representasi Makna Denotasi dan Konotasi dalam Lirik Lagu Kun Fayakun (Analisis Semiotika Roland Barthes)”. Penelitian dengan menggunakan Analisis Semiotika Roland Barthes yang kemudian bisa ditarik kesimpulan bahwa terdapat 12 makna denotatif dan 12 makna konotatif . Lirik lagu “Kun Fayakun” yang memiliki makna mengenai kepercayaan kepada Allah SWT, segala sesuatunya adalah kehendak Allah SWT. Sebagai hamba-Nya tugas kita adalah memohon untuk diberikan perlindungan dari segala macam musibah.¹¹

Dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti saat ini memiliki persamaan dengan peneliti sebelumnya, yaitu sama-sama meneliti mengenai makna dalam lirik lagu dengan metode dan analisis yang sama. Adapun perbedaan yang terdapat didalamnya, yaitu objek yang diteliti juga makna yang diteliti. Pada peneliti terdahulu hanya meneliti makna konotasi dan denotasi, sedang yang diteliti peneliti saat ini adalah makna denotasi, makna konotasi dan makna mitos.

Ketiga, Lilis Nikmatul Jannah, Mahasiswi Prodi Komunikasi Penyiaran Islam, Jurusan Penyiaran Islam Institut Agama Islam Negeri Purwokerto tahun 2019, pada skripsi yang berjudul “Makna perdamaian pada lagu Deen Assalam Yang Dipopulerkan oleh Sabyan Gambus,

¹¹ Trimo Wati, et all, *Representasi Makna Denotasi dan Konotasi dalam Lirik Lagu Kun Fayakun (Analisis Semiotika Roland Barthes)*, (Salatiga: Jurnal Bahasa Arab IAIN Salatiga, Vol. 3 No. 1, Januari 2022), hlm.99

menggunakan Analisis Semiotika Ferdinand de Saussure”. Kesimpulannya adalah makna perdamaian pada lirik lagu Deen Assalam terdapat pada bait yang pertama, kedua, dan ketiga, yang berisi tentang toleransi, perdamaian diraih dengan rasa cinta, dan perdamaian bukan berarti sama, namun Bersama.¹²

Persamaan pada penelitian ini adalah yaitu sama-sama meneliti tentang makna pada lirik lagu, namun terdapat perbedaan diantaranya adalah objek yang diteliti, juga analisis yang digunakan. Peneliti sebelumnya menggunakan analisis semiotika Ferdinand de Saussure, sedangkan yang peneliti gunakan saat ini adalah analisis milik Roland Barthes.

Keempat, Anexi Tutu Putri, Mahasiswi Prodi Komunikasi Penyiaran Islam, Jurusan Dakwah IAIN Bengkulu. Pada skripsi yang berjudul “Analisis Makna Lirik Lagu *Aisah Istri Rasulullah*”, penelitiannya menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan jenis *Library Research* oleh Teun A. Van Dijk dengan penafsiran data dan menyimpulkan hasil penelitian analisis wacana. Sumber yang didapatkan dari pencarian transkrip kata pada lirik lagu Aisyah Istri Rasulullah melalui google. Dapat disimpulkan bahwa makna dari lagu tersebut adalah Aisyah adalah seorang istri teladan yang menjadi contoh baik bagi umat muslim. Makna

¹² Lilis Nikmatul Jannah, *Makna perdamaian pada lagu Deen Assalam Yang Dipopulerkan oleh Sabyan Gambus, Analisis Semiotika Ferdinand de Saussure*, Skripsi Sarjana Sosial, (Purwokerto: Perpustakaan IAIN Purwokerto, 2019), hlm.80

selanjutnya adalah mengenai gambaran sosok Aisyah yang cantik, penyayang, dan mampu menemani Rasulullah SAW hingga akhir hayatnya.¹³

Persamaan pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya dengan peneliti saat ini adalah sama-sama mencari makna pada lirik lagu dan penggunaan metode penelitian kualitatif deskriptif. Adapun perbedaan diantaranya yaitu objek dan analisis yang digunakan, karena peneliti sebelumnya menggunakan analisis wacana.

F. Metodologi Penelitian

1. Paradigma Penelitian

Paradigma penelitian adalah suatu penjelasan tentang kerangka berpikir pada suatu penelitian terhadap fakta sosial tentang kehidupan, teori yang dibangun sebagai pandangan dasar tentang disiplin ilmu yang semestinya untuk dipelajari. Paradigma penelitian ini juga menjelaskan bagaimana peneliti memahami masalah dan kriteria pengujian sebagai dasar jawaban sebuah penelitian. Menurut Guba dan Lincoln (1988)

¹³ Anexi Tutu Putri, *Analisis Makna Lirik Lagu Aisah Istri Rasulullah*, Skripsi Sarjana Sosial, (Bengkulu: IAIN Bengkulu, 2021), hlm.viii

paradigma penelitian merupakan pemahaman permasalahan tertentu untuk menyelesaikan sebuah masalah.¹⁴

Paradigma penelitian terbagi menjadi 2 yaitu paradigma penelitian kualitatif dan paradigma penelitian kuantitatif. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan paradigma penelitian kualitatif. Di dalam paradigma kualitatif yang di jealskan oleh (Creswell, 2009; Ponterotto, 2005) terdiri dari *Postpositivism*, *Constructivism–Interpretivism* dan *Critical–Ideological Postpositivism*.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan paradigma *Constructivism–Interpretivism*, yang artinya bahwa paradigma tersebut terbentuk dari peneliti itu sendiri yang artinya dapat dibentuk atau memang sudah menjadi dasarnya. Penelitian kualitatif yang berlandaskan paradigma *constructivism* memiliki pandangan bahwa pengetahuan itu bukan hanya merupakan hasil pengalaman terhadap fakta, tetapi juga merupakan hasil konstruksi pemikiran subjek yang diteliti.

Tujuan dari *constructivism* adalah untuk bersandar sebanyak mungkin pada pandangan dari para partisipan tentang situasi tertentu.

¹⁴ Ana Widiawati, *Pengertian Paradigma Penelitian Beserta Jenis-jenisnya Lengkap*, <https://penerbitbukudeepublish.com/paradigma-penelitian/> diakses pada 7 Juni 2022, pukul 21.03 WIB.

Sering kali makna-makna subjektif ini dinegosiasi secara sosial dan historis. Dengan kata lain ragam realitas dibangun melalui interaksi dalam kehidupan sosial dan melalui norma-norma historis dan kultural yang berlaku dalam kehidupan individu tersebut.¹⁵

2. Metode dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah mencari pengertian yang mendalam tentang suatu gejala, fakta atau realita. Fakta, realita, masalah, gejala serta peristiwa hanya dapat dipahami bila peneliti menelusurinya secara mendalam dan tidak hanya terbatas pada pandangan di permukaan saja. Kedalaman ini yang mencirikan metode kualitatif, sekaligus sebagai faktor unggulannya.¹⁶

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif yang artinya suatu jenis penelitian yang memandu peneliti supaya mengeksplor lebih dalam dan luas secara menyeluruh. Menurut Bogdan dan Taylor pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata atau tulisan atau lisan dan perilaku seseorang yang di amati.¹⁷

¹⁵ Juliana Batubara, *Paradigma Penelitian Kualitatif dan Filsafat Ilmu Pengetahuan dalam Konseling*, Jurnal Fokus Konseling, Volume 3, No. 2 tahun 2017, hal.103-104

¹⁶ J.R. Raco, *Metode penelitian Kualitatif, jenis, karakter dan keunggulannya*, (Jakarta, Grasindo, 2010), hlm.1-2

¹⁷ Lexy J, Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung, PT.Remaja Rosdakaya, 2007), hlm.4.

3. Subjek Penelitian Dan Sampel

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan sampel yang keseluruhan terdapat subjek yang terkandung, yaitu rangkaian lirik lagu Yuk Sholawatan Karya Dodi Hidayatullah. Objek dalam penelitiannya mengarah pada makna lirik lagu Yuk Sholawatan yang mengandung unsur dakwah. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian analisis isi kualitatif deskriptif.

4. Sumber Data

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan data yang utama digunakan peneliti dalam melakukan penelitiannya.¹⁸ Sumber data primer yang dimaksud adalah lirik lagu Yuk Sholawatan karya Dodi Hidayatullah yang terdapat pada akun *Youtubenya*.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan data pendamping, pelengkap, atau pendukung dari data primer.¹⁹ Data sekunder dapat diambil dari buku, skripsi, jurnal, majalah, ataupun internet. Untuk selanjutnya data referensi tersebut di olah dan dikemas peneliti.

¹⁸ Anexi Tutu Putri, *Analisis Makna Lirik Lagu Aisah Istri Rasulullah*, Skripsi Sarjana Sosial, (Bengkulu: IAIN Bengkulu, 2021), hlm. 37.

¹⁹ Koko Krisnando, *Makna Lirik Lagu Si Pelanggan Karya Silampukau (Kajian Analisis Wacana Model Teun Van Dijk)*, Skripsi, (Surabaya: Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi Almamater Wartawan Surabaya, 2018), Hal. 32

5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data fokus pada pencarian makna dakwah yang terdapat pada lirik lagu Yuk Sholawat. Data yang diambil bersumber pada internet ataupun jurnal yang masih ada keterkaitannya terhadap apa yang diteliti.

6. Keabsahan Data

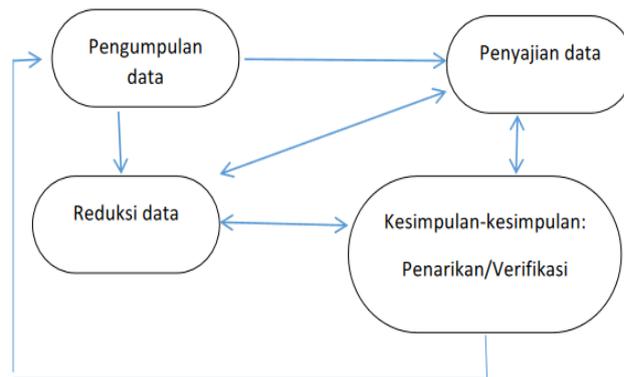
Supaya penelitian ini lebih akurat maka perlu dengan adanya *ceking* data terlebih dahulu terhadap makna dakwah yang terdapat pada lirik lagu Yuk Sholawat. Selanjutnya melakukan pengujian keabsahan dengan cara pengulangan penelitian lagi. Peneliti sadar bahwa tulisan yang dibuat belum sempurna, maka perlu dilakukan peninjauan Kembali dengan pihak yang kompeten dan sajian data-data yang sesuai dengan kajian yang dibuat.

7. Metode Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis Miles & Huberman (1994) menjelaskan “*the most frequen from of display data for qualitative research data in past has been narrative tex*”. Artinya yang paling sering digunakan dalam menyajikan data penelitian kualitatif bersifat naratif. Penyajian data bertujuan untuk mempermudah dan memahami tentang yang terjadi. Bila hipotesis yang diberikan selalu didukung oleh datanya yang dilapangan sehingga akan menjadi grounded. Teori ini

ditemukan secara induktif, berdasarkan data-data yang ditemukan dilapangan dan diuji melalui pengumpulan data secara terus menerus.²⁰

Miles dan Huberman (1992:20) menggambarkan proses analisis data penelitian kualitatif sebagai berikut.



Gambar 1.1 Proses Analisis Data Penelitian Kualitatif²¹

Gambar tersebut memperlihatkan sifat interaktif pengumpulan data dengan analisis data, pengumpulan data merupakan bagian integral dari kegiatan analisis data. Reduksi data adalah upaya menyimpulkan data, kemudian memilah-milah data dalam satuan konsep tertentu, kategori tertentu, dan tema tertentu.

²⁰ Muhammad Rijal Fadli, Memahami desain metode penelitian kualitatif, (Universitas Negeri Yogyakarta, 33 Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum, ISSN: 1412-1271 (p); 2579-4248 (e). Vol. 21. No. 1. (2021)), hlm.45

²¹ Ahmad Rijali, Analisis Data Kualitatif, *Jurnal* Vol. 17 No. 33, (Banjarmasin: UIN Antasari Banjarmasin, 2018), hlm.83

G. Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Di dalamnya membahas tentang: Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Tinjauan Pustaka, Metodologi Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Memuat beberapa pengertian tentang : Makna Dakwah, Musik dan Lirik Lagu, Pengertian Sholawat, Media Dakwah Youtube, Analisis isi Kualitatif.

BAB III : GAMBARAN UMUM PROFIL DODI HIDAYATULLAJ

Berisi tentang profil dari Dodi Hidayatullah, daftar lagu dalam *channel Youtube*-nya dan lirik lagu Yuk Sholawatan yang akan di teliti.

BAB IV : HASIL ANALISIS PENELITIAN

Berisi tentang hasil penelitian dengan menggunakan metode analisis data dari makna dakwah dalam lagu “Yuk Sholawatan” yang di nyanyikan oleh dodi Hidayatullah melalui media Youtube.

BAB V : PENTUP

Berisi tentang kesimpulan dan saran terhadap penelitian.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari penelitian pada lirik lagu “Yuk Sholawatan” yang telah dilakukan, unsur dakwah yang terkandung didalamnya, yaitu:

1. Manajemen qolbu pada lirik lagu tersebut adalah anak muda harus selalu menanamkan rasa cinta pada Allah dan Rasul-Nya, maka jiwa akan merasa lebih tenang.
2. Kesalehan sosial pada lirik lagu tersebut adalah selain bagian dari cinta Rasulullah, sholawat merupakan bagian dari menjalin tali silaturrahi antar sesama manusia.
3. Kesalehan individu pada lirik lagu tersebut adalah menjadi pribadi yang baik yang bisa membanggakan orang tua dan bisa menciptakan keluarga yang Sakinah mawaddah warahmah till Jannah.

Setelah mengemukakan unsur dakwah, ada pula makna yang terkandung didalamnya. Diantaranya adalah makna denotasi, makna konotasi, dan makna mitos, maka peneliti dapat menyimpulkannya sebagai berikut:

1. Makna denotasi pada lirik lagu tersebut adalah ajakan untuk membaca sholawat. Sebagai anak muda perbanyaklah bersholawat, dengan bersholawat artinya menjadikan Allah sebagai satu-satunya yang utama dan Rasul mejadi tauladan dalam menjalani hidup.

2. Makna Konotasi pada lirik tersebut adalah selain sebagai hiburan dalam sebuah musik dakwah, sholawat juga sebagai salah satu bentuk cinta kepada Nabi Muhammad SAW. Selain itu sholawat juga sebagai penenang jiwa yang merasa risau.
3. Makna mitos pada lirik tersebut adalah bahwa dengan membaca sholawat diharapkan segala sesuatu yang kita panjatkan melalui do'a bisa terkabul satu-persatu.

B. Saran

1. Bagi Penulis

Semoga dapat menambah wawasan mengenai makna denotasi, konotasi dan mitos. Memahami makna manajemen qolbu, kesalehan sosial dan kesalehan individu pada lagu yuk sholawat. Menambah ilmu tentang pentingnya sholawat dan ilmu tentang pernikahan. Dalam hal ini penulis sadar bahwa masih banyak kekurangan yang perlu dibenahi.

2. Bagi Pembaca

Pembaca bisa menerapkan hal-hal positif yang telah penulis sampaikan melalui karya skripsi ini. Pembaca juga bisa membedakan antara makna yang di sampaikan dalam lagu tersebut.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang berkenan untuk melakukan penelitian dengan tema yang sama, hendaknya lebih megkoreksi dan menambahi kekurangan yang ada pada penelitian tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Rijali, Ahmad. 2018. “*Analisis Data Kualitatif*”. (Antasari Banjarmasin: Jurnal Vol. 17 No. 33).
- Sarwat, Ahmad. 2019. *Ensiklopedi Fikih Indonesia: Pernikahan*. (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama).
- W, Ahmad. 2022. “*Rahasia Keutamaan Membaca Sholawat Menurut Habib Luthfi Bin Yahya*”. (Bondowoso: Artikel Bondowoso Network.com. Februari).
- Millah, Ainul et.al. 2018. *Adab-Adab Islami ‘Memebentuk Karakter Muslim Sejati’*. (Solo: Tinta Medina).
- Sobur, Alex. 2006. *Semiotika Komunikasi*. (Bandung : PT. Remaja Rosdakrya).
- Turmudi, Al-Ustadz “Abu Ahmad Afifiuddin”. 2014. *KEKUATAN SHOLAWAT ‘Menyibak Rahasia Dahsyatnya Sholawat Tak Terbatas’*. (Jakarta: AMP Press).
- Hadi, Amirul dan Haryono. 1998. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. (Bandung: CV.Pustaka Setia).
- Widiawati, Ana. 2021. *Pengertian Paradigma Penelitian Beserta Jenis-jenisnya Lengkap*, <https://penerbitbukudeepublish.com/paradigma-penelitian/>.
- Putri, Anexi Tutu. “*Analisis Makna Lirik Lagu Aisah Istri Rasulullah*”. (Bengkulu: IAIN Bengkulu. Skripsi).
- Aisyah, Anih Ai et al. 2019. “*Dakwah Terhadap Kaum Millenial*”. (Bandung: Universitas Sunan Gunung Djati. Jurnal Volume 4, nomor 3).

- Aprilia Tika, *The Amazing Shalawat "101 Kekuatan dan Manfaat Shalawat"*, (Jakarta: Kompas Gramedia, 2014),
- Arifin, Anwar. 2011. *Dakwah Kontemporer Sebuah Studi Komunikasi*. (Yogyakarta: Graha Ilmu).
- Aripudi, Acep. 2011. *Pengembangan metode Dakwah*. (Jakarta: Rajawali Pers).
- Bagus Sujatmiko, Ropingi el Ishaq. 2015. "*Pesan Dakwah Dalam Lagu "Bila Tiba"*". (Jurnal Komunika : Vol. 9, No. 2, Juli - Desember).
- Rusmana, Dadan. 2014. "*Filsafat Semiotika : Paradigma, Teori, dan Metode Interpretasi Tanda*". (Bandung: Pustaka Setia).
- RI, DEPDIBUD. 1999. "*Kamus Besar Bahasa Indonesia*". (Jakarta: Perum Balai Pustaka)..
- Shandy, Devi Arie. 2014. "*Representasi Makna Pesan Dakwah Dalam Lirik Lagu Tomat (Tobat Maksiat) Pada Album Ingat Shalawat Karya Wali Band,*" (Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Vol. 1 No. 2).
- Djohan. 2020. "*Psikologi Musik*". (Yogyakarta: PT.Kanisius).
- Kesumah, Dloyanah. et al. 1995. "*Pesan-pesan Budaya Lagu-lagu Pop Dangdut dan Pengaruhnya Terhadap Perilaku Sosial Remaja Kota*". (Jakarta: CV. Eka Putra).
- Hasyim, Muh. Fathoni. et al. 2016. "*Kesalehan Individual Dan Sosial Dalam Perspektif Tafsir Tematik*". (Surabaya: Universitas Islam Negeri Sunan Ampel).

Asmaya, Enung. 2003. *“Aa Gym Da’i Sejuk Di Tengah Masyarakat Majemuk* (Bandung: Rosda Karya).

Artmada, Frista. t.t. *“Kamus Lengkap Bahasa Indonesia”*. (Jombang: Penerbit Lintas Media).

Hornby, H.S. 1993. *“Oxford Learner Pocket Of Curnet English”*. (Oxford: Oxford University Press).

Muftisany, Hafidz. 2021. *“Dakwah di Media Sosial”*. (Karanganyar: CV.Intera).

Hamdan dan Mahmuddin. 2021. *“Youtube Sebagai Media Dakwah”*. (Palita: Journal of Social Religion Research Vol.6, No.1).

Amalia, Hardita. 2015. *“Anak Muda ‘Keren’ Akhir Zaman”* (Jakarta: PT.Bhuana Ilmu Populer)..

Hermono dan M.deden Ridwan. 2004. *“Aa’ Gym dan Fenomena Daruut Tauhid”*. (Bandung: Mizan Pustaka).

<http://globalradio.co.id/news/detail/2653/debut-solo-pertama-jennie-blackpink-jadi-trending-1-youtube-dan#gsc.tab=0>.

<https://cls.ikipsiliwangi.ac.id/blog/rumus-anti-galau>.

<https://kbbi.web.id/kalbu>.

<https://kbbi.web.id/makna>

<https://kuyou.id/homepage/read/29111/biodata-dodi-hidayatullah-lengkap-umur-dan-agama-personel-grup-adam-yang-ganteng-abis-gaes>.

<https://m.liputan6.com/hot/read/4353102/kumpul-perdana-ini-6-momen-kebersamaan-anggota-grup-musik-adam-bareng-istri>.

<https://republika.co.id/berita/q9n4j2320/5-hadits-rasulullah-saw-tentang-keutamaan-shalawat-nabi>.

<https://wolipop.detik.com/wedding-news/d-4943104/ayat-ayat-tentang-wanita-yang-diciptakan-dari-tulang-rusuk-pria>.

<https://www.galadiva.com/hadis-nabi-tentang-cinta-untaian-kata-jitu-pengobat-hati>.

<https://www.gurupendidikan.co.id/pengertian-lirik-lagu/>

<https://www.jawapos.com/features/humaniora/31/05/2018/kenalan-dengan-dodi-hidayatullah-youtuber-yang-jadi-petugas-haji/>

<https://www.youtube.com/c/DodiHidayatullahOfficial>.

<https://www.youtube.com/watch?v=M8n2mpbBrYY>.

<https://www.kompasiana-com.cdn/media-sosial-youtube.com>.

Januar, Iwan. 2016. *“Bukan Pernikahan Cinderella (Tips Meraih Pernikahan Sakinah)”*. (Jakarta: Gema Insani).

Raco, J.R. 2010. *“Metode penelitian Kualitatif ,jenis, karakter dan keunggulannya”*. (Jakarta, Grasindo).

Lantowa, Jafar. dkk. 2017. *“Semiotik Teori, Metode, Dan Penerapannya Dalam Penelitian Sastra”*. (Yogyakarta: Deepublish).

Echols, John M. dan Hasan Shadily. 1992. *“Kamus Inggris Indonesia”*. (Jakarta: PT.Gramedia).

- Batubara, Juliana. 2017. "*Paradigma Penelitian Kualitatif dan Filsafat Ilmu Pengetahuan dalam Konseling*". (Jurnal Fokus Konseling: Volume 3, No. 2)
- Kinoysan. 2008. "*Love Banget Sama Sholawat*". (Jakarta: Pustaka Oasis).
- Krisnando, Koko. 2018. "*Makna Lirik Lagu Si Pelanggan Karya Silampukau (Kajian Analisis Wacana Model Teun Van Dijk)*". (Surabaya: Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi Almamater Wartawan).
- Meleong, Lexy J. 2007. "*Metodologi Penelitian Kualitatif*". (Bandung, PT.Remaja Rosdakaya).
- Sartika, Lili. 2021. *Analisis "Makna Motivasi pada Lirik Lagu Shohibatussaufa 'Jangan Salahkan Hijabku' Kajian Semiotika"*. (Medan: Jurnal Lingue : Bahasa, Budaya, dan Sastra, Volume 3 no.1).
- Jannah, Lilis Nikmatul. 2019. "*Makna perdamaian pada lagu Deen Assalalam Yang Dipopulerkan oleh Sabyan Gambus, Analisis Semiotika Ferdinand de Saussure*". (Purwokerto: Perpustakaan IAIN Purwokerto).
- Bungin, M. Burhan. 2008. "*Penelitian Kualitatif*". (Jakarta: Prenada Media Group).
- Afif, M.Iqbal. 2020. "*Merevisi Prinsip Muslim Millenial*". (Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Utama).

- Aziz, Moh.Ali. 2004. *"Ilmu Dakwah Edisi Revisi"*. (Jakarta: Kencana).
- Fadli, Muhammad Rijal. 2021. "Memahami desain metode penelitian kualitatif". (Universitas Negeri Yogyakarta: Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum, Vol. 21. No. 1).
- Harahap, Nursapia. 2020. *"Penelitian Kualitatif"*. (Medan: Wal Ashri Publishing).
- Kab.Mojokerto, PC. IPNU-IPPNU. 2017. *"Dari Santri Untuk Negeri 'Lomba Cerpen Peringatan Hari Santri'"*. (Surabaya: CV. Garuda Mas Sejahtera).
- Dzikir, Pengurus Majelis dan Shalawat Walisongo. 2015. *"Bacaan Shalawat Pengiring Segala Hajat"*. (Kulon Progo: Mutiara Media).
- Hasyim, Muh. Fathoni et al, 2016." *Kesalehan Individual Dan Sosial Perspektif Tafsir Tematik"*. (Surabaya, Perpustakaan UIN Sunan Ampel).
- Santosa, Puji. 2008. *"Ancangan Semiotika dan Ancangan Susastra"*. (Bandung: Angkasa).
- Q.S.Al-Ahzab ayat 52. 2013 . (Mushaf Al-Quran Standar Kementrian Agama Republik Indonesia).
- Barthes, Roland Penerjemah Nurhadi A.Shihabul Millah. 2004. *"Mitologi"*. (New York: PT.Kreasi Wacana).
- Saindi, Sujana. 2017. *"Serambi Cinta 'Menyingkap Rahasia Qolbu'"*. (Sukabumi: CV.Jejak).

- Syarifah. 2019. "*Fenomena Kesurupan Dalam Persepsi Psikolog Dan Peruqyah*". (Banjarmasin: Jurnal UIN Anatasari).
- Wati, Trimo. et al. 2022. " *Representasi Makna Denotasi dan Konotasi dalam Lirik Lagu Kun Fayakun (Analisis Semiotika)*". (Alibbaa': Jurnal Pendidikan Bahasa Arab, vol.3 No.1).
- Al-Asyqar, Umar Sulaiman. 1982. "*Ciri-ciri Pribadi Muslim*". (Semarang: PT. CV. Toha Putra).
- Muliono, Welhendri Azwar. 2020. *Sosiologi Dakwah*, (Jakarta: Kencana).
- R, Weni. Dkk, 2009. "*Mengenal Seni Musik dan Lagu*". (Jakarta: PT.Mediantara Semesta).
- Zain, Arifin. 2009. *Dakwah Rasional*. (Banda Aceh: Yayasan PeNa Banda Aceh Divisi Penerbitan).